

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan masalah yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi Primkopal Lanmar Surabaya sebagai upaya meningkatkan kemampuan koperasi dalam mengelola kas, piutang dan modal kerjanya untuk bisa mendapatkan laba dan memakmurkan anggotanya.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada laporan keuangan Primkopal Lanmar Surabaya, maka dapat ditarik menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai kas, piutang dan rentabilitas ekonomi Primkopal Lanmar Surabaya adalah sebagai berikut:
 - a. Kas pada Primkopal lanmar Surabaya didapatkan dari modal tetap dan modal tidak tetap, kas pada setiap bulan akan dialokasikan ke beberapa unit usaha sebesar 15% dari total pendapatan setiap unit pada bulan berjalan, sebesar Rp. 10.000.000 disimpan pada kas kecil dan sisanya akan disimpan pada kas di bank
 - b. Prosedur Pemberian piutang pada primkopal dimulai dari adanya permohonan pinjaman ke Rayon usipa/ Primkopal dengan menyerahkan form surat permohonan yang telah ditandatangani pemohon dengan di sahkan oleh kepala bagian satuan serta komandan satuan

- c. Hasil usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya diperoleh dari hasil operasional koperasi pada setiap pendapatan dari unit usaha dan unit non usaha yang telah dikurangi dengan biaya/beban pada setiap periode
2. Perhitungan rasio kas, rasio piutang dan rasio rentabilitas pada Primkopal Lanmar Surabaya menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Rasio kas pada Primkopal Lanmar Surabaya termasuk dalam kondisi yang stabil sehingga hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya dan membiayai Kewajiban lancar yang masih harus dibayarkan.
 - b. Tingginya jumlah pinjaman yang diberikan oleh Primkopal Lanmar Surabaya yang tidak sebanding dengan jumlah dana yang diterima dari simpanan para anggota menyebabkan rasio pinjaman yang diberikan terhadap Kewajiban lancar berada pada posisi yang rendah. Sehingga menyebabkan tidak terkendalinya pinjaman yang dikeluarkan.
 - c. Tingginya rasio rentabilitas pada Primkopal Lanmar Surabaya disebabkan karena tingginya modal yang dimilikinya sehingga memudahkan bagi koperasi ini untuk bisa mengembangkan operasionalnya.

5.2 **Saran**

Upaya untuk memperbaiki dan mencapai tujuan yang diharapkan Primkopal Lanmar Surabaya, beberapa usaha yang harus dilakukan sebaiknya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya kas yang berada di bank dapat menyebabkan kas yang dimiliki akan mengendap sehingga upaya untuk bisa meningkatkan pendapatan juga akan rendah, jadi sebaiknya sebagian kas yang ada dapat digunakan untuk berinvestasi agar bisa bermanfaat dan agar bisa bertambah.
2. Pihak bendaharawan Primkopal lanmar Surabaya seharusnya dapat memprediksikan jumlah anggaran pinjaman yang akan diberikan dengan menyesuaikan dengan jumlah dana yang masuk dari simpanan para anggota.
3. Banyaknya modal sendiri pada Primkopal Lanmar Surabaya tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan yang relative kecil sehingga hal ini sebaiknya lebih dievaluasi dan ditingkatkan kembali dalam upaya meningkatkan laba sehingga para anggota akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha yang tinggi pula.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan memberikan implikasi atau dampak penelitian terhadap Primkopal Lanmar Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. Primkopal Lanmar Surabaya dapat membentuk anggaran batas maksimal pemberian piutang pada setiap periode berdasarkan jumlah penerimaan kas.
2. Primkopal Lanmar Surabaya dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga agar kas dibank dapat menambah keuntungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adenk Sudarwanto. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Graha
- Arif, Aryono, Sudaryoto. 2015. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Gosyen Pulishing.
- Eryanto Agung. 2011. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Horngren Charles T, Harrison Jr Walter T, Robinson Michael A, Secokusumo Thomas H. 2002. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat ganda Kinerja Perusahaan*. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah. 2016. *Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi*. Surabaya Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2012. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2012*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2013. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2014. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2014*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2015. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2015*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2016. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2016*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya

Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Tahun 2009. *Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam*. Jakarta Kepmenneq Koperasi dan UKM

Rudianto. 2010. *akuntansi koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sarwoko, Abdul Halim. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE